

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab terakhir ini penulis akan menyampaikan kesimpulan mengenai permasalahan dan pembahasan yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu:

1. Konsep Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak didalam Al-Qur'an yang dikemukakan oleh Tafsir Al-Manar karya Rasyid Ridha menegaskan bahwa Peran keluarga sangat penting dalam tumbuh kembang anak, tidak hanya anak kandung namun juga anak yang ditinggalkan oleh orang tuanya (anak yang dititipkan), mereka berhak mendapatkan pendidikan, dan bimbingan yang sama tidak ada diskriminasi dalam hal apapun. Sedangkan menurut Sayyid Quthb beliau menjelaskan dalam tafsirnya Fi Zhilalil Qur'an bahwa pendidikan yang harus diutamakan adalah pendidikan tauhid, tentang pengenalan manusia kepada penciptanya, serta pendidikan ini dimulai sejak masih dalam kandungan.
2. Persamaan penafsiran antara Rasyid Ridha dan dan Sayyid Quthb dalam melakukan penafsiran. Keduanya menegaskan bahwa pendidikan yang diberikan keluarga merupakan pendidikan yang utama dalam bentuk nonformal. Dimana seorang anak dapat membentuk kepribadian, dan karakter sejak dini. Dengan begitu anak dapat tumbuh serta

berkembang dengan baik. Perbedaan pendapat secara signifikan dari keduanya. Rasyid Ridha memaparkan bahwa peran orang tua dalam mendidik anaknya, sebagai pendidik pertama dan utama orang tua harus mampu memfilter ilmu pengetahuan dan teknologi yang masuk. Sehingga seorang anak akan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan baik. Sedangkan Sayyid Quthb memaparkan bahwa untuk menciptakan sebuah sistem pendidikan dalam keluarga diawali melalui pemantapan jiwa dengan membiasakan mengerjakan shalat. Karena menurut Sayyid Quthb orientasi pendidikan tidak semata-mata menekankan pada pemenuhan aspek kognitifnya saja. Tetapi juga pada pengisian jiwa dan pembinaan akhlak dalam kepatuhan dalam menjalankan ibadah.

B. Saran

Sebagai implikasi dari penelitian ini adalah upaya meningkatkan kesadaran orang tua dalam pentingnya mendidika anak, tidak hanya dalam bentuk pendidikan formal, tapi dalam bentuk pendidikan nonformal, tidak hanya membentuk kepribadian secara intelektual tapi juga spiritual. Kajian ini tentunya sangat jauh dari kesempurnaan, melihat cakupan dan kandungan pesan-pesan ayat yang begitu luas, dan tidak bisa dijangkau oleh penulis.

Hal ini menuntun penelitian yang akan mendatang bisa mengoptimalkan dan memberikan cakupan yang luas terkait pembahasan ini. Sehingga khazanah keilmuan dapat berkembang lebih maju dan terstruktur dengan baik. Sehingga keberadaannya dapat melengkapi satu sama lain, serta mampu memberikan banyak kontribusi dan pemikiran baru tentang tema yang dibahas ini.

BAGAN RINGKASAN PEMBAHASAN

